

Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita

Afrina Andriana. FA¹, Penia Lisa Ogemi², Dadan Suryana³

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: afrina.andriana@gmail.com, ogemipenialisa@gmail.com,
suryana.d1313@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan yang dimiliki anak dalam berbahasa dengan menggunakan metode bercerita. Penelitian ini berawal dari banyaknya anak yang masih belum bisa berbahasa dengan baik dan benar. Karena belum efektifnya cara yang digunakan dalam pembelajaran bahasa pada anak, menyebabkan anak menjadi kurang tertarik dalam mengembangkan bahasa yang dimiliki. Pendidik dapat menerapkan cara yang efektif dengan pola belajar anak, karena setiap anak memiliki kebutuhan dan pola belajar efektifnya masing-masing. Pada penelitian ini menggunakan studi literatur dimana teknik pengambilan data dengan menelaah beberapa buku-buku, artikel dan jurnal. Hasil penelitian ini yaitu penggunaan cerita dalam mengembangkan bahasa pada anak, dengan metode bercerita mampu meningkatkan perkembangan linguistik pada anak dan anak tidak hanya gembira saat mendengarkan namun juga mampu bercerita. Hal ini dibuktikan dengan analisis hasil-hasil penelitian yang relevan dengan metode bercerita sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

Kata kunci: *bahasa, bercerita, anak usia dini*

Abstract

This study aims to describe the ability of the child in language using the storytelling methods. This research begins with the number of children who still cannot speak the language properly. Because the method used in learning language in children has not been effective, it causes children to be less interested in developing their own language effective can apply effective learning patterns. In this study using a literature study where the data collection technique is by reviewing several books, articles and journals the results of this study are the use of stories in developing language in children, with the method of storytelling being able to improve linguistic development in children and children are not only happy when listening but also able to tell stories. This is evidenced by the analysis of relevant research results with the storytelling method as an effort to develop language skills in early childhood.

Keywords: *language, storytelling, early childhood*

PENDAHULUAN

Usia dini adalah suatu perjalanan hidup yang panjang dan penting dalam hidup manusia. Karena pembentukan pondasi dan dasar kepribadian terbentuk pada usia dini, sehingga anak mendapatkan pengalaman yang sangat banyak. Pada saat ini proses pertumbuhan dan perkembangan terbentuk dengan cepat. Oleh sebab itu pada masa itulah anak dapat stimulus yang tepat sehingga anak dapat berkembang secara optimal (Putri & Eliza, 2019:1)

Anak usia dini merupakan makhluk yang akan terus berproses serta berkembang sehingga pada masa ini disebut dengan masa emas pada anak, karena pada masa usia dini anak merupakan individu yang sangat unik dan memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa. Saat usia dini anak mempunyai banyak kemampuan yang dapat dikembangkan, keahlian yang dimiliki harus kita dukung agar bisa berkembang dengan baik (Sari, Suryana & Zulminiati, 2020).

Mukminin & Suryana (2019) mengatakan bahwa anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani sebuah proses dari setiap tahap perkembangan yang berlangsung sangat cepat dan mendukung untuk perkembangan anak di kehidupan selanjutnya. Selanjutnya Laranaya, Suryana & Saridewi (2019) dimana pada masa usia dini anak akan menerima informasi yang lebih baik sebagai pengembangan intelektual permanen pada diri mereka dan anak usia dini yang berada dalam rentan usia lahir sampai dengan enam tahun tersebut membutuhkan pendidikan untuk menentukan dalam membentuk kepribadian pada anak.

Hartinah, Mayar & Suryana (2018) pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang memiliki peranan penting diberikan kepada anak untuk mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki oleh anak melalui kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak yang diupayakan untuk mengoptimalkan masa keemasan pada anak agar anak kelak menjadi individu yang cerdas.

Menurut NAEYC (dalam Linda & Suryana, 2020:139) menjelaskan bahwa seseorang yang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang fundamental disebut sebagai anak usia dini. Biasanya berada pada usia 0-6 tahun yang menduduki pendidikan di taman kanak-kanak. Selanjutnya menurut Aisyah (Juita, 2018) pada masa ini anak memiliki karakter yang unik yaitu, memiliki rasa penasaran atau ingin tahu yang sangat besar, mereka juga memiliki pribadi yang unik. Seusianya anak lebih sering berpantasi dan berimajinasi dan sehingga anak bersemangat untuk belajar, namun juga menunjukkan sikap/perilaku yang egosentris tetapi jika diganggu maka konsentrasi akan terpecah karena anak memiliki daya konsentrasi yang begitu pendek sebagai salah satu bagian makhluk sosial. Karena pada dasarnya kapasitas atau tingkah laku yang ditunjukkan oleh anak merupakan fitrah bagi anak. Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan oleh berbagai pendapat, maka anak berada pada masa "*golden age*" yaitu pada rentang usia 0-6 tahun, masa ini merupakan tahap paling berpengaruh dalam setiap perkembangan anak.

Fasilitas atau wadah untuk penanaman seluruh aspek perkembangan pada anak dimulai dari PAUD/TK. Selanjutnya di lanjutkan ke SD. Menurut (Chandra & Eliza, 2020:821) usia dini merupakan masa emas (*golden age*) oleh sebab itu pendidikan AUD sangat diperlukan pada masa anak dalam proses tumbuh dan kembang. Anak memperoleh pengalaman untuk bekal dia di masa depan dan menjalankan pembelajaran itu menjadi bermakna bagi anak (Eliza, 2013:93).

Dalam tahap perkembangan kehidupan anak banyak halperkembangan yang diperlukan oleh anak untuk mengoptimalkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak. salah satunya adalah perkembangan bahasa, karena anak membutuhkan bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain (Setiawati & Ulfah, 2018:99). Hal terpenting bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan ide gagasan pikiran dan perasaan kepada manusia lainnya, baik dalam situasi formal maupun non formal (Tehupeiory, dkk, 2014:2)

Saat anak lahir kedunia, mereka sudah menunjukkan ekspresi bahasa melalui wajah bayi. Namun dengan bertambah nya usia dalam kehidupan anak cara memperoleh bahasa adalah dengan menyimak bahasa orang lain yang berada disekitarnya. Jika seorang pendidik memberikan stimulasi yang baik kepada anak, maka anak akan mendapatkan stimulasi yang baik (Budiarti, dkk, 2018:6). Setyawan (2016:93) menyebutkan bahwa melalui metode bercerita anak akan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan secara lisan. Selain itu metode ini dapat membantu anak berbahasa secara perlahan.

Berdasarkan penjelasan yang telah di jelaskan bahwa dengan menggunakan bahasa sesorang dapat menyalurkan aspirasinya. Bahasa adalah suatu yang terpenting, dengan bahasa orang akan dapat menyampaikan hal kepada manusia lainnya. Begitu pula dengan anak usia dini membutuhkan bahasa dalam tahap perkembangan kehidupannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik harus menggunakan teknik atau cara-cara yang menarik. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak sehingga berbagai potensi dan kemampuan anak dapat berkembang dengan baik begitupun sikap dan perilaku anak. Metode bercerita menjadi salah

satu alternatif yang bisa digunakan oleh pendidik dalam tahapan perkembangan bahasa pada anak (Wirsa & Saridewi, 2020:72)

Bercerita merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan disampaikan secara lisan yang berbentuk pesan atau informasi (Saribu & Hidayah, 2019:8). Melalui bercerita kemampuan dan keterampilan seseorang anak akan berkembang, mengapa demikian karena anak akan berimajinasi dan berekspresi sesuai dengan logika mereka sehingga kemampuan berbahasanya terlatih anak juga akan lebih sering berucap atau berbicara Bachri (dalam Yuzliza, dkk, 2017:88)Kegiatan bercerita memberikan dampak/sumbangan besar pada perkembangan anak baik itu secara keseluruhan dari tahap perkembangan bahasa anak maupun aspek lainnya.

Menurut (Nurjanah & Anggraini, 2020:3) jika anak sudah mampu memperkenalkan diri/identitasnya didepan orang lain maka aspek perkembangannya sudah berkembang dengan pesat. Metode bercerita memang sangat menarikjika kita terapkan pada PAUD. Apalagi cerita yang disampaikan tentang masa lampau/cerita legenda lama maka anak akan tertarik untuk bercerita. Sehingga buku cerita tersebut bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek bahasa anak (Hariyanti, 2019:107). Beberapa dari pendapat di atas maka dengan metode bercerita menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan optimal.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi literatur. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dengan metode bercerita. Sugiyono (2013) penelitian studi literatur adalah penelitian yang mencari, mengumpulkan, dan menganalisa referensi yang relevan tersebut dari berbagai sumber yang ada seperti buku-buku, majalah, arsip, jurnal, artikel serta dokumen-dokumen yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Selanjutnya menurut Zed (dalam Arikunto, 2010) studi literatur adalah suatu penelitian dengan menggunakan cara pengumpulan data dengan menelaah beberapa jurnal terkait tentang mengembangkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode bercerita.

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data yang ditemukan dalam penelitian studi literatur ini adalah dengan mengumpulkan beberapa sumber bacaan yang sesuai dengan rujukan dalam penelitian, selanjutnya memeriksa data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa cara dapat digunakan dalam upaya meningkatkan bahasa pada anak agar pembelajaran bahasa menjadi hal yang menyenangkan dan dapat memberikan banyak kosa kata baru pada anak, salah satunya adalah dengan metoda bercerita kepada anak. Metoda bercerita adalah dapat meningkatkan ketrampilan anak dalam berbicara kepada orang lain, melauai pendengaran dan selanjutnya anak menjelaskannya kembali , dengan harapan unuk melatih anak dalam bercakap-cakap dan menyampaikan gagasan dengan lisan (Widianti, 2015)

Hasil telaah dari penelitian Darmila, Lilis, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung” Bahwa berdasarkan hasil data penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran menjadi lebih meningkat setelah menggunakan metode bercerita dibandingkan dengan sebelum penggunaan metode bercerita. Dimana setelah menggunakan metode bercerita anak menjadi memiliki banyak kosa kata baru dibandingkan kosa kata yang dimiliki anak dengan metode tanya jawab. Selanjutnya hasil penelitian Yuzliza, dkk (2017) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Simehate Kabupaten Aceh Tengah” bahwa dengan metode cerita mampu mengembangkan berbahasa pada anak. Peningkatan Kemampuan berbahasa anak

meningkat dengan sangat bagus, dimana pada anak mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 yang menunjukkan peningkatan mencapai angka 75% yaitu sebesar 83,3%.

Putri (2020:2) cerita adalah hal yang sangat diperlukan , karena (1) cerita adalah suatu perantara paling gampang yang dapat diperoleh setiap saat (2) dengan cerita anak akan lebih mudah dalam berbecira dengan orang lain (3) anak dapat mengekspresikan kepeduliannya kepada orang lain melalui cerita (4) cerita dapat membantu anak dalam menyikapi suatu persoalan yang terjadi disekitarnya (5) dengan cerita anak dapat memperoleh emosional yang positif (6) dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak yang besar dengan bercerita (7) dengan adanya metode bercerita anak menjadi bersemangat untuk kesekolah.

Kemampuan bahasa anak tidaklah dikuasai oleh anak dengan sendirinya melainkan keterampilan berbahasa yang didapat oleh anak melalui tahapan atau membutuhkan banyak upaya pengembangan bahasa tersebut. untuk menghasilkan bahasa di kehidupan terdapat dua bahasa yang sering digunakan yaitu dengan bahasa lisan dan bahasa tulisan (Runtin & Poerwati, 2018:38). Saat anak terlahir ke dunia dengan pertama kalinya bahasa anak sudah berkembang dapat di dengar melalui tangisan pertama yang di keluarkan oleh anak. Selanjutnya banyak tahap yang harus di lalui oleh anak, apabila dalam setiap tahapannya anak mendapatkan stimulus bahasa yang baik maka anak akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik pula Msfiroh (Arinoviani, dkk, 2016).

Pada penelitian Budiarti, dkk (2018) dengan judul “Hubungan Antara Metode Bercerita Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di kelompok Bermain Ar-Roudhoh Kabupaten Jember” dimana dalam hasil penelitiannya dinyatakan bahwa metode bercerita memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa anak. Dimana hal ini menunjukkan bahwa dengan bercerita untuk anak dapat meningkatkan kecerdasan linguistik , dapat memacu anak bukan hanya mampu mendengarkan saja namun mampu mengutaran cerita, dan memacu untuk lebih teliti .

Pendapat Nurgiyanto (2001:278) menyebutkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk bercerita. Seorang harus memiliki kosa kata yang baik dalam menyampaikan cerita sehingga tidak adanya kendala yang mengganggu dalam proses bercerita. Berikut cara yang dapat dilakukan untuk bercerita dengan baik pada ank, yaitu dengan melihat gambar yang terdapat pada buku atau saat berpidato, dengan kata lain cerita adalah suatu cara untuk menyampaikan suatu yang dirasakan oleh orang tersebut.

Anak memiliki kemampuan dalam berbahasa, alah satunya adalah dengan menyimak, berbicara dan menulis. Menyimak merupakan kekuatan dalam berbahasa yang awal pertama diperlukan oleh anak. Karena anak mampu mengingat hal yang disimaknya dari orang lain (Runtin & Poerwati , 2018:38). Orang tua atau pendidik harus mampu menyadari bahwa dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh anak maka akan mempermudah anak dalam mengembangkan kemampuan yang lainnya (Nurmiati, 2018:31)

Menurut Moeslichatoen (Darmila, 2018:6) terdapat keunggulan dalam menggunakan metoda bercerita (1) anak akan memiliki daya ingat yang lebih tinggi (2) dengan mendengarkan cerita otomatis anak akan mampu memahami isi dari cerita (3) cerita mampu membantu anak dalam berkonsentrasi (4) dimana anak memiliki banyak imajinasi, dengan cerita anak akan lebih mudah mengembangkan imajinasi yang dimilikinya (5) metoda bercerita mampu membuat keadaan yang menyenangkan. Oleh sebab itu dengan bercerita mampu meningkatkan bahasa pada peserta didik.

SIMPULAN

Peneliti telah melakukan analisis dari beberapa teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang mengembangkan bahasa dengan metode bercerita, dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan metode bercerita tersebut dinilai sangat efektif digunakan dalam pembelajaran pada anak. karena dengan metode bercerita bertujuan agar tidak menjenuhkan anak dan dapat menstimulus bahasa, sehingga anak terdorong menirukannya. Hal ini dikarenakan didalam cerita terdapat negoisasi, pola perbuatan dan perkataan dan dapat mengungkapkan dan mengekspresikan keinginan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arinoviani, Kadek dwi, Pudjawan, Ketut, Antara, Putu Aditya. 2016. Penerapan Metode Bercerita Untuk meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*. Volemua 4, No. 2
- Budiarti, Asrianda Itis, Marijono, Imsiyah Niswatul. 2018. Hubungan Antara Bercerita Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ar-Roudhoh Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1). <https://jurnal.unes.ac.id/index.php/JLC>
- Chandra, Wendy Erste Sohn & Eliza, Delfi. 2020. Pengaruh Permainan Magic Card terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). Volume 4 Issue 2
- Darmila, Lilis. Dkk. 2018. Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kokakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung. *Raudhah*, Vol. 06 No. 01, Januari-Juni 2018, ISSN: 2338-2163.
- Eliza, Delfi. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (Ctl) Berbasis Centra Di Taman Kanak-Kanak. *Pedagogi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume XIII, No.2
- Hartinah, Ulfa, Mayar, Farida & Suryana, Dadan. 2018. *Efektifitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Suayan*. *Jurnal Usia Dini*. Volume 4, No. 2
- Juita, R. 2018. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau. *Jurnal Pesona PAUD*, 01(1)
- Laranaya, NandeaPutri, Suryana, Dadan & Saridewi. 2019. *Pengaruh Kreasi Menghias Kaleng Bekas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. *JFACE Journal Of Family, Adult, and Early Childhood Education*. Volume 1, Nomor 1
- Linda, Silvia & Suryana, Dadan. 2020. Pengaruh Stencil Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. ISSN: 2614-6754, ISSN: 2614-3097 (Online)
- Mukminin, M. Amirul & Suryana, Dadan. 2019. Pengaruh Montae Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. ISSN: 2614-6754 (Print) ISSN: 2614-3097 (Online). Volume 3, Nomor 2
- Nurgiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurmiati. 2018. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di TK. *ECEIJ (Early Childhood Education Indonesian Journal)*. Vol 1, No. 2
- Putri Nurjanah, Ayu & Gita Anggraini, 2020. Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 5 (1), 1-7 e-issn: 2621-2382 p-issn: 2527-9270.
- Putri, Syamsurandi Eka & Eliza, Delfi. 2019. Peningkatan Kerjasama Anak Melalui Cerita Minangkabau Di Taman Kanak - Kanak Nurul Haq Sasak. *Inovtech*. Volume 01 Number 02. Issn Online 2715-2049
- Runtin, Ni Wayan & Poerwati, Christiani Endah. 2018. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Pada Kelompok B1 Tk Dharma Kumara 1 Tibubeneng. *Media Edukasi*. Issn: 2580-3344. Volume 2, No. 1
- Saribu, Ayunita & Hidayah, Afifah Nur. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita*. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. p-ISSN: 2615-6767, e-ISSN: 2615-5664. Vol 2, No. 1
- Sari, Desrilla Mita, Suryana, Dadan & Zulminiati. 2020. Efektifitas Permainan Scrabble Ball Terhadap Pengenalan Huruf Anak di Paud Maghrifah Padang. *JFACE Journal Of Family, Adult, And Early Childhood Education*. ISSN: 2685-6476. Volume 2, Nomor 1

- Setiawati, Eka & Ulfah, Auliyah. 2018. Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak Melalui Bercerita Menggunakan Flannel Boards. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. P-ISSN: 2087-1317, e-ISSN 2621-8321. Vol 9, No. 2
- Setyawan, Farid Helmi. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. Volume 3, No. 2
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharto. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas
- Tehupelory, Marlen, Suwatra, dkk. 2014. Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II. *e-journal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, No. 1
- Widianti. 2015. Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak. *E-Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1). 23-31.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/6010>.
- Wirsa, Khairani & Saridewi. 2020. Studi Deskriptif Pengaruh Metode Bercerita Bilingual Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. ISSN: 2477-4715. Vol 5(2). DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-04>
- Yusliza, Ratna, Fakhirah & Rosmiati. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Simehate Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(2)